

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Ria Fatmasari*, Masiyah Kholmi

Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang

*Corresponding author: riaghaita@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze Islamic financial finance. This paper discusses the measurement of banking performance with Sharia Performance. Quantitative descriptive research that explains how the overall performance of Islamic banking. Another problem that is less than optimal is the distribution of zakat, as Islamic banks that has succeeds in applying sharia principles are considered lacking in the management of zakat funds. The benefits of this research has to assist stakeholders in taught results and evaluation materials.

Keywords : Financial Analysis, Islamic Financial Analysis, Islamic Bank, Islamicity Performance Index

PENDAHULUAN

Berkembangnya Perbankan syariah di Indonesia belum diimbangi dengan kinerja perbankan secara optimal, terutama untuk perhitungan rasio keuangan secara Islami (Hafiez, 2012). Lembaga keuangan yang sedang berkembang sangat diperlukan kontrol yang tepat dan baik, agar tujuan yang diinginkan tercapai dan kedepannya dapat melakukan evaluasi.

Riba ialah sesuatu tambahan yang telah disyaratkan dalam kegiatan transaksi bisnis maupun non bisnis tanpa adanya padanan yang telah melanggar syariat Islam. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan prinsip bagi hasil secara adil sesuai dengan kedua bela pihak yang telah bersangkutan dan sesuai dengan perjanjian diawal (Alma, 2009:7).

Pengertian dari analisis keuangan sendiri yaitu, Perusahaan melakukan analisis dan penela'ahan terhadap laporan keuangan yang berguna baik bagi perusahaan maupun masyarakat luar. Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut IFRS dan GAAP yaitu guna memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam mengambil keputusan secara ekonomis (Van, 2011:70).

Lutfiadari & Septiarini (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa; Berdasarkan analisis tren perkembangan pada Rasio PSR, ZPR, EDR dan IsIR yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah adalah yang paling baik jika dibandingkan bank lainnya. Namun, pada perkembangan rasio DEWR bank BRI Syariah tidak lebih baik dari bank lainnya. Sedangkan bank Muamalat Indonesia memiliki Perkembangan Ratio IIR yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank lainnya.

Penilaian kesehatan bank menurut RGENC dibagi menjadi 4 faktor yang wajib dipenuhi oleh bank yaitu meliputi Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. Adapun ketentuan dan macam-macam perhitungan adalah sebagai berikut: (1) Risk Profile menggunakan perhitungan

Diterima 2 Sep 2018

Direviu 7 Sep 2018

Direvisi 25 Sept 2018

Diterima 2 Okt 2018

Artikel ini tersedia di
website :

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa>

NPL, IRR dan LDR, (2)GCG (3) Earning atau rentabilitas yang terdiri dari ROA, NIM (4) Permodalan menggunakan rumus CAR (Fitrawati, 2016). Dari penjelasan diatas RGEC tidak sepenuhnya menghitung kinerja keuangan secara islami. Hanya saja menghitung kinerja keuangan pada umumnya. Padahal seperti yang kita ketahui di dalam akun perbankan syariah ada akun zakat yang didistribusikan langsung oleh bank syariah.

Teknik-teknik untuk menganalisis data sangat beragam, Termasuk menilai prestasi menggunakan teknik analisis di sebuah perusahaan. Akan tetapi, perlu disadari bahwa teknik yang berbeda akan sesuai untuk tujuan yang berbeda. Tapi kinerja masa depan juga dipengaruhi dari evaluasi kinerja di masa lalu (Helfert, 2005:52). Setyaningsih (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia terutama pada periode 2011-2015 memiliki predikat penilaian “cukup baik”.

Nurhasanah (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa: Terdapat pengaruh positif signifikan Intellectual Capital, Profit Shariang Ratio, Zakat Performing Ratio terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Tidak dapat pengaruh signifikan Equitable Distribution Ratio dan Islamicity Vs Non Islamic Income Terhadap Terhadap kinerja perbankan syariah. Terdapat pengaruh positif signifikan Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Islamicity Vs Non Islamic Incometerhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Lutfiadari & Septiarini (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa; Berdasarkan analisis tren perkembangan pada Rasio PSR, ZPR, EDR dan IsIR yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah adalah yang paling baik jika dibandingkan bank lainnya. Namun, pada perkembangan rasio DEWR bank BRI Syariah tidak lebih baik dari bank lainnya. Sedangkan bank Muamalat Indonesia memiliki Perkembangan Ratio IIR yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank lainnya.

Analisis kinerja bank ialah penilaian kinerja yang berlandaskan acuan penilai yang bersifat tertentu. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menganalisis laporan keuangan antara lain : yang pertama adalah Ruang Lingkup merupakan laporan keuangan yang bersifat individu, konsolidasi dengan anak perusahaan yang kedua tujuan analisis sesuai dengan tujuannya yaitu menilai kinerja (Van, 2011:5).

Kinerja Bank Syariah harus sesuai serta didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh Perbankan yang bersangkutan yang bertujuan untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu rasio laba per saham (earning per share). Jika aktiva bersih bank semakin tinggi, maka tentunya akan membayar zakat yang tinggi pula Mustafa dkk (2010:29). Berikut ini merupakan dalil Al-Quran tentang zakat:

وَاللَّهُ ۖ لَهُمْ سَكَنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ ۖ مُ عَلَيْهِ وَصَلَّ بِهَا وَتُرْكِيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةٌ أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُدْ

عَلَيْهِمْ سَمِيعٌ

Artinya: “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat tu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoala untuk mereka sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar maha mengetahui” (Al-Quran, At-Taubah 103).

Salah satu cara untuk dapat mengetahui tingkat kesehatan yaitu dengan cara melakukan penilaian kinerja. Sesuai dengan fungsinya, bank akan terlihat baik jika melakukan evaluasi dengan baik pula. sebagai lembaga intermedisi, serta bagaimana bank syariah menjalankan fungsinya secara sosialnya. Menentukan tindakan yang harus dilakukan agar kinerja bank dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan , Berdasarkan kinerja bank (2015:76).

Islamicity Performance Index telah di kembangkan oleh Hameed pada tahun 2004, sehingga dengan penemuan ini instuti islam dapat mengevaluasi dan mengukur kinerja lembaganya. Adapun tujuan dari pengukuran analisis keuangan perbankan syariah menggunakan Islamicity Performance Index sangat dibutuhkan untuk penilaian Stakeholder maupun untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Perbankan syariah memiliki sistem yang sama seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam. Maka dari itu, mengukur analisis kinerja saja tidaklah cukup. Perlu penilaian dari aspek yang bernilai islam dan sesuai prinsip Islam.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah penelitian deskriptif Kuantitatif. Tujuan dari penelitian diskriptif kuantitatif sendiri yaitu untuk menjelaskan atau mendiskripsikan data yang bersifat kuantitatif atau data berupa angka-angka (Sugiono, 2003).

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK dan masing-masing web Perbankan Syariah periode 2013-2017. Daftar apa saja yang akan diambil berdasarkan laporan perbankan syariah yang telah terdaftar di OJK. Untuk selanjutnya dokumen yang lengkap peneliti mengambil laporan keuangan yang didownload di masing-masing web perbankan syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Pengumpulan data ialah penekanan di tahapan pengumpulan informasi. Akan tetapi, di tahap ini terjadi penekanan kepada informasi atau data yang ada kaitannya dengan problematika yang akan diselesaikan.

Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perbankan Syariah yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2013-2017	12
2.	Perbankan Syariah yang memiliki laporan keuangan secara lengkap serta telah diaudit selama periode	(4)

	pengamatan yaitu tahun 2013-2017	
3.	Jumlah besarnya akun yang akan di hitung tidak bernilai 0	(2)
	Total	6

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini: 1. Perhitungan Islamicity Performance Index sesuai rumus yang telah ditetapkan. 2. Menganalisis hasil kinerja perbankan syariah. 3. Menyimpulkan hasil dari analisis secara keseluruhan.

Profit Sharing Ratio

$$\frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Profit Sharing Ratio adalah rasio untuk menghitung berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Akad Mudharabah adalah transaksi pendanaan yang berasas kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur terpenting di dalam akad Mudharabah antara pemilik modal dan pengelola modal. Sri Nur Hayati (2011:120).

Zakat Performance Index

$$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Zakat merupakan salah satu ciri khas ekonomi Islam mengenai harta yang tidak ada dalam perekonomian lain. Sistem perekonomian diluar Islam tidak mengenal tuntutan Allah SWT, kepada pemilik harta, muzakki. Bahkan pada posisinya menganurkan untuk menyalurkannya kepada yang berhak secara langsung. Di hitung untuk rasio zakat ialah Zakat dibagi Total Aktiva Bersih. Berapa kemampuan bank membayar zakat dari bank yang memiliki total Aktiva bersih.

Seseorang dapat dikatakan sederhana ketika ia telah mencapai nishab (batas wajib zakat), sehingga ia akan diposisikan sebagai muzakki, sehingga tidak berhak lagi untuk mendapatkan hasil pendistribusian harta zakat, Bahkan dalam posisinya tersebut ia diharuskan untuk menyisihkannya kepada pihak yang berhak. Langkah ini merupakan wujud nyata dalam menciptakan keadilan sosial Adityangga (2006:9).

Equitable Distribution Ratio

Selain bagi hasil, Pendistribusian yang merata merupakan tujuan utama bank syariah. Bagi hasil yang di peroleh oleh bank syariah inilah yang akan di perhitungkan rasionya. Tujuan utamanya mencoba untuk menemukan rasio yang akan di umumkan kepada pemangku perusahaan. Rasio ini memperhitungkan antara biaya Qardh, Employees Expense, Dividend dan Net Profite di bagi dengan total pendapatan yang dikurangi dengan zakat yang ditambahkan pajak. Berikut ini adlah rumusnya:

$$\frac{\text{Qardh}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

Directores Employess Welfare Ratio

Directores Employess Welfare Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara rata-rata gaji direktur dan rata-rata gaji karyawan. Jika rasio yang dihasilkan kurang dari 35% maka akan baik. Sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan.

$$\frac{\text{Rata - Rata Gaji direktur}}{\text{Rata - rata gaji karyawan}}$$

Islamic Income VS Non Islamic Income

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan prinsip bagi hasil secara adil. Hal ini sangat berbeda dengan konvensional dengan menggunakan sistem bunga (riba). Bank syariah juga dapat diartikan sebagai bank dalam prinsip, operasional, maupun produknya dikembangkan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam (Alma, 2009:7). Islam telah terang-terangan melarang untuk melakukan transaksi yang mengandung unsur riba, gharar dan judi. Akan tetapi, saat ini banyak kita saksikan praktik perdagangan yang bertolak belakang dengan syariat Islam. Bank Syariah Harus menerima pendapatan dari yang halal saja. Jika bank syariah menerima pendapatan non halal maka bank harus dengan jelas membukukan dan mengungkapkan informasi.

Rasio ini untuk mengukur pendapatan yang berasal dari sumber yang halal, berikut rumusnya:

$$\frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

Standar kesehatan untuk kinerja perbankan syariah maka dibuat pembobotan untuk masing-masing faktor.

Aspek	Ukuran
<i>Profit Sharing Ratio</i>	$\geq 30\%$
<i>Zakat Performance Indek</i>	$\geq 35\%$
<i>Qardh</i>	$\geq 35\%$
<i>Employees Expense</i>	$\leq 35\%$
<i>Dividend</i>	$\geq 35\%$
<i>Net Profite</i>	$\geq 35\%$
<i>Directors-Employees Welfare Ratio</i>	$\leq 35\%$
<i>Islamic Income Vs Non Islamic Income</i>	$\geq 30\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Bank yang dijadikan sampel penelitian ada 6 Bank Yaitu:

1. Bank Muamalah Indonesia

2. Bank BRI Syariah
3. Bank BNI Syariah
4. Bank Syariah Mandiri
5. Bank BCA Syariah
6. Bank Victoria Syariah

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hasil kinerja Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017 berdasarkan rumus Islamicity Performance Index.

Profit Sharing Ratio

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	47,92%	28,02%	12,02%	22,28%	72,14%	68,70%
2014	49,36%	37,20%	11,18%	22,01%	46,87%	53,98%
2015	52,19%	37,36%	14,23%	13,51%	44,73%	64,24%
2016	52,28%	35,15%	19,95%	35,03%	47,55%	58,34%
2017	48,11%	34,53%	29,91%	18,29%	49,15%	54,57%

Melalui hasil perhitungan Profit Sharing Ratio ini dapat diketahui fungsi intermediasi Bank Syariah melalui penyaluran dana dengan akad Profit Sharing ratio. Dari hasil analisis ini nampak bahwa fungsi intermediasi bank syariah melalui penyaluran dana dengan akad Profit Sharing Ratio cukup bervariasi. Hasil dari rasio itu menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank Victoria Syariah memberikan penekanan yang lebih pada prinsip utama Islam bagi hasil yang secara adil oleh syariah Islamiyah berdasarkan As-sunah dan Al-Hadits.

Rasio ini terlihat jelas bahwa, yang dikeluarkan oleh Bank Syariah dalam pembayaran Musyarakah dan Mudharabah tergolong ke dalam yang cukup banyak. Dapat dilihat atau diketahui dengan jelas bagaimana Bank menggunakan aktiva bagi hasil terhadap total pembiayaan sebgus trennya meningkat, menurun atau tetap tidak berubah. Terlihat jelas pula pada prinsip bagi hasil (Profit Sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan.

Zakat Performance Ratio

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	0,021%	0,0313%	0,0655%	26,31%	1,255%	0,0062%
2014	0,036%	0,0159%	0,0599%	7,58%	0,075%	0,0132%
2015	0,021%	0,0153%	0,0034%	4,466%	0,044%	0,0001%
2016	0,023%	0,252%	0,0329%	0,0141%	0,014%	0,0028%
2017	0,024%	0,0283%	0,0294%	0,1420%	0,142%	0,016%

Sejalan dengan peningkatan kekayaan bank syariah tidak meningkatkan pembayaran zakat oleh Bank Syariah Mandiri secara fluktuatif, hal ini sangat

tidak sesuai dengan adanya karakteristik tazkiyah. Tazkiyah ini adalah hal yang sangat penting, karena zakat secara nyata merupakan salah satu bentuk ibadah secara spiritual sebenarnya merupakan proses penyucian diri dari si pemilik kekayaan. Artinya, dengan membayar zakat, pemilik kekayaan dibersihkan dari sifat tamak, kikir dan individu.

Secara keseluruhan pembayaran zakat bank syariah di Indonesia masih belum memuaskan. Bank Syariah merupakan institusi Syariah yang harusnya menekankan pembayaran zakat dengan ujuan zakat merupakan perwujudan kesempurnaan Islam yang memberikan Rahmat bagi seluruh Alam. Zakat adalah salah satu pilar utama dalam Islam, yang tidak boleh ditinggalkan. Karena hampir semua ayat yang memerintahkan untuk Sholat, selalu disertai dengan perintah untuk membayar zakat. Hal tersebut memperlihatkan, urgensi membayar zakat dalam Islam sama pentingnya dengan menjalankan Sholat. Zakat bertujuan guna menghapus kemiskinan dengan mendistribusikan kembali hartanya yang lebih kepada yang telah membutuhkan, Sehingga zakat menjadi harta tetap yang berputar dalam masyarakat.

Equitable Distribution Ratio

Qardh

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	19,70%	4,025%	41,75%	16,27%	0,1353%	0,1504%
2014	3,38%	2,322%	61,95%	5,831%	0,3029%	0,1825%
2015	10,05%	15,51%	27,75%	4,560%	0,041%	0,1382%
2016	3,34%	10,51%	28,74%	4,347%	0,2548%	7,558%
2017	19,57%	26,98%	45,87%	16,29%	0,1305%	0,9672%

EmployeesExpense

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	1,467%	12,23%	4,134%	16,71%	24,29%	27,52%
2014	4,888%	12,68%	5,062%	1,891%	20,59%	17,20%
2015	3,569%	11,57%	14,55%	5,717%	17,74%	14,67%
2016	2,726%	10,87%	10,28%	7,458%	19,51%	1,564%
2017	2,498%	14,94%	22,21%	2,374%	19,20%	14,40%

Dividend

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	0,0115%	28,56%	41,7%	0,0120%	1,932%	8,202%
2014	0,0992%	0,7375%	1,420%	0,0713%	8,882%	15,84%
2015	0,0001%	1,139%	14,37%	51,81%	3,532%	14,67%
2016	0,0120%	10,87%	10,30%	71,61%	1,360%	31,32%
2017	0,0927%	14,94%	0,1475%	14,85%	1,231%	14,69%

Net Profite

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	10,96%	6,663%	7,945%	102,7%	7,5385	4,210%
2014	1,560%	1,208%	15,39%	0,1142%	5,150%	16,28%
2015	3,24%	4,763%	11,34%	51,81%	6,666%	14,03%
2016	21,45%	6,013%	5,622%	71,99%	8,900%	13,37%
2017	0,71%	5,204%	9,629%	22,80%	10,41%	3,688%

Pada rasio ini yang seharusnya menegakkan prinsip tolong menolong sesama manusia termasuk pada karyawan, nasabah ataupun kepada masyarakat umum yang ada. Yang telah dijelaskan sebagai manusia harus menafkahkan atau meminjamkan hartanya di jalan Allah SWT, maka Allah akan melipat gandakan rizkinya. Pada dana bantuan dan qardh mempunyai nilai tertinggi oleh Bank Muamalah, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. Dana ditribusi kepada Karyawan memiliki nilai kurang dari 35%. Karna persyaratannya seperti itu. Adalah Bank Muamalah dan bank BNI Syariah.pada Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 245 yag menjelaskan bahwa kita

Dana ditribusi kepada stakeholder mempunyai tertinggi atau baik dalam pendanaannya secara berturut-turut ialah Bank Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah dan yang terakhir Bank Muamalah.

Directors - Employess

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	7,77%	9,95%	12,02%	7,02%	7,22%	1,22%
2014	5,089%	7,73%	11,18%	5,74%	4,13%	0,94%
2015	1,25%	9,26%	14,23%	12,16%	4,56%	1,68%
2016	15,64%	2,88%	19,95%	6,18%	4,23%	2,98%
2017	9,03%	2,52%	29,91%	6,17%	4,07%	4,75%

Dari rasio diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun perbankan mengalami fluktuatif untuk jumlah pengeluaran gaji direktur dan gaji gaji karyawan hal ini dipengaruhi oleh besar kecilnya beban gaji yang dikeluarkan oleh perbankan syariah sesuai dengan gaji direksi maupun karyawan. Untuk perbankan yang mengalami perkembangan rasio paling baik adalah Bank BNI Syariah.

Islamic Income Vs Non Islamic

Tahun	Muamalah	BRI Syariah	BNI Syariah	Syariah Mandiri	BCA Syariah	Victoria Syariah
2013	99,89%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	100%
2014	99,81%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	100%
2015	99,93%	99,99%	99,98%	99,99%	99,99%	99,99%
2016	99,96%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%

2017	99,97%	99,97%	99,95%	99,99%	999,99%	99,74%
------	--------	--------	--------	--------	---------	--------

Bahwa transaksi yang digunakan itu harus transaksi syariah (seperti jual beli, sewa menyewa, bagi hasil) bukan transaksi konvensional (seperti pinjaman berbunga, siap, penipuan). Seperti fatwa syariah Dallah al-Baraka yang menegaskan bahwa bank konvensional boleh berinvestasi di bank syariah dengan syarat transaksi yang digunakan sesuai syariah. Pendapatan non halal juga dimasukkan ke dalam laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan pada akun pendapatan non halal. Dana non-halal juga dimasukkan dalam laporan sumber penggunaan dan kebajikan yang berasaldihindari.

Dalam hal ini bunga yang diterima tersebut tidak boleh menambah pendapatan Bank tapi dimasukkan ke dalam kebajikan. Dari ke-enam Bank Syariah Rasio ini menunjukkan ke-enam bank tersebut sesuai dengan syariat Islam. Hal ini memuaskan nasabah bank syariah di Indonesia yang tidak khawatir lagi akan sumber bagi hasil yang mereka dapatkan.

SIMPULAN

Dari ke 6 Bank Syariah di atas kurang adanya penekanan penyaluran zakat pada rasio Zakat Performance Index. Hal ini karena tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat yang secara maksimal. Rasio Equitable Distribution Rasio (Qardh) yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. Untuk Equitable Distribution Rasio (Employess Expense) yang paling baik adalah Bank BCA Syariah sedangkan. Untuk Rasio Equitable Distribution Rasio (Dividend) yang paling baik adalah Bank Syariah Mandiri. Sedangkan rasio Islamic Income Vs Non Islamic Income semua memiliki hasil yang tinggi atau dapat dikatakan sangat baik. Rata-rata mencapai nilai di atas 35% yang menandakan seluruh bank mendapat predikat sangat baik. Hal ini menandakan bahwa bank memperhatikan setiap pendapatan yang masuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityangga, Krishna. 2006. *Membumikan Ekonomi Islam*. Jakarta: Pilar Media.
- Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alma, Bulhari. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan oleh Herman*. Jakarta: PT Bumi Aksara
<http://keuangan.kontan.co.id/news/kinerja-bank-syariah-februari-2017-mantap> (diakses pada tanggal 15 Maret 2018)
<https://books.google.co.id/books?id=xvt5poKRKsC&printsec=frontcover&dq=manajemen+syariah&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiW4qLY8LTaAhWGuo8KHdpPDaYQ6AEIODAC#v=onepage&q=manajemen%20syariah&f=false> (diakses pada tanggal 2 April 2018)
- Helfert, Erich. 2005. *Analisis Laporan Keuangan edisi ke tujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Latumaerissa, Juitus. 2011. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta : Salemba Empat. hlm 135.

- Maulana. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Asean melalui Pendekatan Islamicity Performance Index.
- Martawireja, Ahim Abdurahim. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer. Salemba Empat. Jakarta.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. Hukum perbankan syariah. PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhayati, S., & Wasilah. 2011. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, Kautsar. 2012. Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah. Padang: Kademia.
- Setianingsih. 2017. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode 2011-2015. Jurnal Imiah.
- Shahul Hameed dkk. 2004. Alternative Disclosure & Performance Measure for Islamic Bank, Malaysia: Departement of Accounting Internasional Islamic Universitas Malaysia.
- Sunyoto, Danang. 2013. Metode Penelitian Akuntansi. Bandung: Refika Aditama.
- Jonathan, S., & Martadiredjo, T., 2009. Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: Erlangga
- Van, H., Greuning & Z. Iqbal. 2011. Analisis Risiko Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat.